

Pengolahan Kulit Buah Apel menjadi Teh Herbal pada Desa Bontolojong di Kabupaten Bantaeng

Hikmah¹, Andi Batary Citta², Widiastuti³, Arfiany⁴, Sukmatika Slamet⁵

^{1,2,3,4,5} Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Lasharan Jaya, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Hikmah

E-mail: hikmahnurdin77@gmail.com

Abstrak

Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pelatihan kepada Masyarakat di desa Bontolojong terkait cara pengolahan kulit buah apel menjadi teh herbal yang memiliki khasiat yang sangat baik bagi Kesehatan. Dalam penelitian ini menggunakan metode pendampingan terhadap Masyarakat dengan cara pendemonstrasian teknik kulit apel. Adapun capaian luaran dari dari pengabdian ini ada dua yaitu (1) produk minuman teh herbal yang memiliki banyak khasiat (2) keterampilan mengelola kulit herbal menjadi teh herbal. Dalam kegiatan pengabdian ini, Masyarakat desa Bontolojong sangat antusias mengikuti kegiatan tersebut.

Kata kunci - pengolahan, kulit apel, teh herbal, desa Bontolojong, Bantaeng

Abstract

This service aims to provide training to the community in Bontolojong village regarding how to process apple peel into herbal tea which has excellent health benefits. This research uses a method of assisting the community by demonstrating the apple peel technique. There are two outcomes from this service, namely (1) herbal tea drink products which have many benefits (2) skills in managing herbal skin into herbal tea. In this service activity, the people of Bontolojong village were very enthusiastic about participating in this activity.

Keywords -: processing, apple skin, herbal tea, Bontolojong village, Bantaeng

PENDAHULUAN

Buah merupakan salah satu sumber air untuk tubuh dan kebutuhan gizi yang dapat meningkatkan metabolisme tubuh. Mencegah penyakit tertentu. Buah-buahan merupakan salah satu cara untuk menghindarkan kita agar tidak terserang penyakit berbahaya dan berbagai penyakit lainnya. Buah-buahan merupakan sumber nutrisi vitamin. Buah mudah rusak karena pengaruh mekanis, kimia, dan mikrobiologi, seperti sinar matahari dan pengaruh biologis (jamur), sehingga mudah busuk. Akibatnya, ekspor Indonesia kerap ditolak negara tujuan karena tidak memenuhi persyaratan kandungan mikroba patogen. Kondisi semacam ini menjadikan komoditas ekspor Indonesia susah untuk diterima di negara lain karena tidak memenuhi standar komposisi mikroba patogen (Sarjono, 2019). Oleh karena itu, pengolahan buah untuk memperpanjang masa simpan menambah nilai ekonomisnya sangat penting (Atmanto et al., 2020). Buah dapat diolah menjadi berbagai bentuk minuman seperti anggur, sari buah dan sirup juga makanan lain seperti selai, manisan, dodol, keripik, dan sale. Kulit apel sendiri memiliki beberapa kandungan yang bermanfaat bagi kesehatan tubuh manusia seperti saponin, flavonoid, tannin, polifenol, dan katekin yang dapat berperan sebagai antibakteri (Surjowardojo, Susilorini, & Panjaitan, 2015). Oleh karena itu, dengan melimpahnya sampah organik dari kulit apel ini, jika tidak kita manfaatkan maka akan sangat disayangkan. Terlebih jika melihat manfaat kandungannya yang bermanfaat bagi kesehatan tubuh manusia serta memiliki nilai ekonomis yang tinggi. Hal ini menjadi salah satu fokus utama dalam program pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk membantu masyarakat meningkatkan penghasilan tambahan mereka, baik melalui pelatihan keterampilan, pendampingan usaha, maupun pemberdayaan ekonomi berbasis komunitas (Citta, A. B., Ghalib, M., & Mashuri, A., 2022). Program ini dirancang agar masyarakat dapat lebih mandiri secara ekonomi dan mampu memanfaatkan peluang lokal untuk meningkatkan kesejahteraan.

Adapun kendala yang dihadapi oleh Masyarakat di Desa Bontolojong Kecamatan Uluere Kabupaten Bantaeng adalah; (a) inovasi produk khususnya yang berbahan dasar kulit Apel sebagai limbah, (b) pengelolaan limbah kulit apel yang belum diketahui oleh masyarakat setempat. Berdasarkan kendala tersebut sehingga muncullah ide dari tim Pengabdian dari STIM Lasharan Jaya sebagai pendamping mahasiswa yang KKN Tematik di desa tersebut. Pengabdian yang dilakukan oleh Tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) STIM Lasharan Jaya ini mengolah limbah organik kulit apel agar lebih bermanfaat dalam bentuk wedang atau minuman seduh dan kue bolu apel. Tujuan kami adalah menciptakan inovasi baru dalam teknologi pengolahan. Dapat membuat produk teh herbal dan bolu kukus untuk sisa kulitnya setelah penyaringan teh. Adapun keuntungan yang didapatkan dari masyarakat sekitar adalah dengan adanya inovasi ini maka para penduduk sekitar bisa mengonsumsi buah apel dengan cara berbeda yang bisa menyehatkan juga bisa membuka UMKM baru dengan membuat wedang tersebut menjadi minuman teh herbal yang sangat cocok dengan kondisi cuaca yang ada di Desa Bontolojong Kecamatan Uluere Kabupaten Bantaeng Provinsi Sulawesi Selatan. Adapun tujuan dari pengabdian ini adalah (1) produk minuman teh herbal yang memiliki banyak khasiat (2) keterampilan mengelola kulit herbal menjadi teh herbal. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah pendampingan dengan metode pendemonstrasian teknik pengolahan limbah kulit apel kepada warga.

Minuman dari kulit apel memiliki manfaat meningkatkan profil fenolik, aktivitas antioksidan, dan kemampuan penghambatan enzim pencernaan, (Behera, et.al, 2018). Kulit apel kaya akan senyawa fenolik dan flavonoid yang berfungsi sebagai antioksidan alami. Antioksidan ini dapat membantu melindungi tubuh dari kerusakan oksidatif yang disebabkan oleh radikal bebas dan mengurangi risiko penyakit kronis seperti kanker, penyakit jantung, dan diabetes. (Octaviani, et. al, 2017). Kulit apel mengandung serat larut dan tidak larut yang baik untuk kesehatan pencernaan. Serat dapat membantu meningkatkan rasa kenyang, menurunkan kolesterol, dan menjaga kesehatan usus. (Ribeiro et.al, 2022). Kulit apel mengandung bakteri asam laktat yang berfungsi sebagai probiotik alami. Probiotik ini dapat membantu menjaga keseimbangan mikrobiota usus, meningkatkan sistem kekebalan tubuh, dan

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

mencegah masalah pencernaan seperti sembelit atau diare. (Sukriadi, et. al , 2022). Vitamin C dan antioksidan dalam kulit apel dapat membantu melindungi kulit dari kerusakan akibat radikal bebas dan memperlambat penuaan kulit.

METODE

Pelaksanaan kegiatan ini dimulai pada bulan September 2024 di desa Bontolojong Kecamatan Uluere Kabupaten Bantaeng. Dalam kegiatan ini, tim pengabdian menggunakan metode sebagai berikut yakni; (1) Kupas apel tipis; jika terlalu tebal, sulit untuk kering. (2) Selama tiga puluh menit, rendam kulit buah apel dalam 0,3% asam sitrat. (3) Tiriskan selama tiga puluh menit, lalu keringkan dalam pengering kabinet pada suhu lima puluh derajat Celcius selama enam jam. (4) Kulit buah apel dihancurkan dengan blender. (5) Kemudian, gunakan sieve 40 untuk ayak. Untuk meningkatkan rasa apel, campurkan bubuk kayumanis dan bubuk rosela ke dalam serbuk kulit apel.



Gambar 1.
Pembuatan Cuka Apel



Gambar 2.
Proses Pembuatan cuka Apel

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil pengabdian ini maka terlihat manfaat dari ekstra kulit apel yang sangat bermanfaat buat Masyarakat secara umum khususnya di Kecamatan Uluere Desa Bontolojong Kabupaten Bantaeng. Adapun hasil dan manfaat dari kulit apel yang dibuat the adalah:

1. Senyawa protein yang disebut maspin terdapat di kulit buah apel.

2. Protein ini berfungsi untuk mencegah pembentukan pembuluh darah di sekitar tumor dan mencegah pertumbuhan sel kanker.
3. Buah apel memiliki antioksidan yang dapat mencegah inflamasi yang menyebabkan nyeri.
4. Kulit buah apel mengandung banyak serat, yang membantu mengurangi risiko penyakit seperti sembelit, diabetes, sindroma usus besar, dan kanker usus.



Gambar 3.
Cuka apel

Klasifikasi Ilmiah

Division : Spermatophyta
Subdivisio : Angiospermae
Klas : Dicotyledonae
Ordo : Rosales
Famili : Rosaceae
Genus : Malus
Spesies : Malus sylvestris mill

Sumber dikutip dari Shatikah, 2010 dalam (Dewi 2014).

KESIMPULAN

Kesimpulan dari teh herbal kulit apel mencakup beberapa poin penting:

- a. Manfaat Kesehatan : Teh herbal kulit apel mengandung antioksidan, vitamin, dan mineral yang bermanfaat bagi kesehatan. Ini dapat membantu meningkatkan sistem kekebalan tubuh, mendukung pencernaan, dan memiliki efek anti-inflamasi.
- b. Nutrisi dari Kulit Apel : Kulit apel kaya akan serat dan senyawa bioaktif, yang dapat berkontribusi pada kesehatan jantung dan pengaturan berat badan.
- c. Rasa dan Aroma : Teh herbal kulit apel memiliki rasa yang manis dan aroma yang menyegarkan, membuatnya menjadi pilihan yang menyenangkan untuk dinikmati.
- d. Alternatif Sehat: Teh ini bisa menjadi alternatif yang sehat dibandingkan dengan minuman manis atau berkafein, serta dapat dinikmati dalam berbagai cara, baik panas maupun dingin.
- e. Penggunaan Tradisional : Dalam beberapa budaya, kulit apel telah digunakan dalam pengobatan tradisional untuk berbagai keperluan, yang menambah nilai historis dan budaya pada teh ini.

Secara keseluruhan, teh herbal kulit apel adalah minuman yang lezat dan bergizi, dengan berbagai manfaat kesehatan yang dapat dinikmati sebagai bagian dari pola makan seimbang.

DAFTAR PUSTAKA

- Behera, S. S., Ray, R. C., & Zdolec, N. (2018). *Lactobacillus plantarum* with functional properties: An approach to increase safety and shelflife of fermented foods. *BioMe Research International*, 2018, 1–18.
- Citta, A. B., Ghalib, M., & Mashuri, A. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pembuatan Keripik Nasi Tempe All Season di Desa Bonea Timur, Kecamatan Bontomanai, Kabupaten Kepulauan Selayar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka*, 1(2).
- Dewi, S.R. (2014). *Buku Ajar Keperawatan Gerontik*. Edisi 1. Yogyakarta: Deepublish. Kementerian Kesehatan RI.
- Octaviany, VD, Yusmaini, H., & Simanjuntak, K. (2017). Uji Efektivitas Ekstrak Kulit Apel (*Malusylvestris-Mill*) Var. Roma Kecantikan Terhadap Kadar Enzim Sgpt Tikus (*Rattusnorvegicus*) Galur Wistar Yang Diinduksi Ccl4 (Karbontetraklorida). *J Profeso Med* , 11 (2), 9.
- Ribeiro JA, Dos Santos Pereira E, de Oliveira Raphaelli C, Radünz M, Camargo TM, da Rocha Concenço FIG, Cantillano RFF, Fiorentini ÂM, Nora L. Application of prebiotics in apple products and potential health benefits. *J Food Sci Technol*. 2022 Apr;59(4):1249-1262.
- Sukriadi, E. H., Rustomo, W. T., & Astiana, R. (2022). Tepache Kulit Nanas. *Jurnal Pariwisata Indonesia*, 18(1), 28-37.